



ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun Oleh :  
HABIB YUSUF BACHTIAR  
2022030045

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESINERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023



ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE  
(CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun Oleh :  
HABIB YUSUF BACHTIAR  
2022030045

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESINERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Habib Yusuf Bachtiar

NIM : 2022030045

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 september 2023

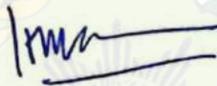


HALAMAN PERSETUJUAN  
ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE  
(CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO

Diajukan oleh :  
Habib Yusuf Bachtiar  
2022030045

Telah diajukan dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal 18 September  
2023

Pembimbing Akademik



(Irmawan Andri Nugroho, S.Kep.Ns., M.Kep)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Habib Yusuf Bachtiar

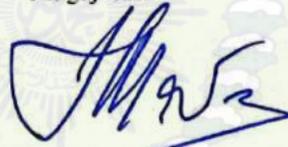
NIM : 2022030045

Prodi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Vomitus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo Purwokerto

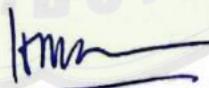
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Makmuri, S. Kep., Ns)

Penguji dua



(Irmawan Andri Nugroho, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 19 September 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habib Yusuf Bachtiar

Nim : 2022030045

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE  
(CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF.MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 18 September 2023

Yang menyatakan



Habib Yusuf Bachtiar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan KIA ini dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO ”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa menyayangi, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
3. Hj. Herniyatun, S.Kep., Ns, M.Kep. Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Irmawan Andri Nugroho, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Purworejo, 18 September 2023

Penulis

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners**  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Agustus 2023

Habib Yusuf Bachtiar<sup>1)</sup>Irmawan Andri Nugroho<sup>2)</sup>  
[asyanih3@gmail.com](mailto:asyanih3@gmail.com)

**ABSTRAK**  
**ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE**  
**(CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. MARGONO SOEKARJO**  
**PURWOKERTO**

**Latar Belakang:** *Chronic Kidney Disease* atau ckd merupakan suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang sangat beragam, yang mana dapat mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang *irreversible* dan *pro gesif*. CKD dapat diatasi dengan tindakan farmakologi maupun non-farmakologi. Terapi non-farmakologi penanganan vomitus pada pasien CKD ada bermacam cara salah satunya adalah dengan cara pemberian seduhan daun *peppermint*, dengan memanfaatkan kandungan menthol dan minyak atsiri, keluhan mual pada pasien gagal ginjal nantinya akan bisa ditekan karena kedua hal tersebut memiliki efek karminatif.

**Tujuan Umum:** Untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan masalah keperawatan utama Nausea melalui metode pemberian seduhan daun *peppermint* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, dengan menggunakan intervensi tindakan pemberian seduhan daun *peppermint* dan prosedur operasional pengukuran Nausea vomitus dengan lembar instrumen pengukuran skala mual muntah menggunakan *Index of Nausea, Vomiting and Retching* Jumlah sampel dalam studi kasus ini sebanyak 5 pasien dengan diagnosa *CKD* dengan masalah keperawatan Vomitus.

**Hasil Asuhan Keperawatan:** Pengkajian pada pasien didapatkan masalah keperawatan utama nausea vomitus berhubungan gangguan biokimia. Intervensi yang dilakukan keseluruhan pasien dengan melakukan terapi non farmakologi yang berupa tindakan pemberian seduhan daun *peppermint*. Evaluasi terhadap kelima pasien terdapat penurunan skala mual muntah setelah dilakukan tindakan terapi seduhan daun *peppermint*, pasien mengatakan intensitas dan frekwensi mual muntahnya berkurang dan bahkan hilang

**Rekomendasi:** Disarankan bagi perawat untuk dapat melakukan asuhan keperawatan secara komperhensif dalam mengatasi masalah keperawatan khususnya keluhan vomitus pasien. Inovasi intervensi keperawatan dengan terapi seduhan daun *peppermint* nantinya dapat dijadikan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam penanggulangan vomitus pada pasien CKD.

Kata Kunci: Vomitus, *Chronic Kidney Disease*, seduhan daun *peppermint*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Professional Education Study Program**  
Muhammadiyah University of Gombong

Habib Yusuf Bachtiar<sup>1)</sup>Irmawan Andri Nugroho<sup>2)</sup>  
[asyanih@gmail.com](mailto:asyanih@gmail.com)

**ABSTRACT**  
**VOMITUS NURSING CARE FOR CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) PATIENTS AT  
THE PROF REGIONAL GENERAL HOSPITAL. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**Background:** Chronic Kidney Disease or CKD is a pathophysiological process with very diverse etiologies, which can result in an irreversible and progressive decline in kidney function. CKD can be treated with pharmacological and non-pharmacological measures. There are various ways to treat non-pharmacological therapy for vomiting in CKD patients, one of which is by steeping peppermint leaves, by utilizing the menthol content and essential oils, complaints of nausea in kidney failure patients will be suppressed because these two things have a carminative effect.

**General Objectives:** To analyze nursing care for Chronic Kidney Disease patients with Nausea's main nursing problems using the method of infusion of peppermint leaves at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto..

**Methods:** This research used a descriptive case study design, using the intervention of giving steeped peppermint leaves and operational procedures for measuring Nausea vomitus with a nausea and vomiting scale measurement instrument sheet using the Index of Nausea, Vomiting and Retching. The number of samples in this case study was 5 patients diagnosed with CKD. Vomitus nursing problems.

**Results of Nursing Care:** The patient's assessment revealed that the main nursing problem, nausea vomiting, was related to biochemical disorders. The intervention carried out by all patients involved non-pharmacological therapy in the form of steeping peppermint leaves. Evaluation of the five patients showed a decrease in the scale of nausea and vomiting after the peppermint leaf infusion therapy was carried out. The patients said that the intensity and frequency of the nausea and vomiting had reduced and even disappeared.

**Recommendation:** It is recommended for nurses to be able to provide comprehensive nursing care in overcoming nursing problems, especially patient complaints of vomiting. Innovation in nursing intervention with peppermint leaf infusion therapy can later be used as an SOP (Standard Operating Procedure) in dealing with vomitus in CKD patients.

Keywords: Vomitus, Chronic Kidney Disease), steeping peppermint leaves

<sup>1)</sup>Student of Nursing Profession at Muhammadiyah University of Gombong

<sup>2)</sup>Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

## MOTTO

**Kejujuran itu merupakan hadiah yang sangat mahal. Jadi jangan pernah mengharapkannya dari orang murahan. (*Warren Buffet*)**

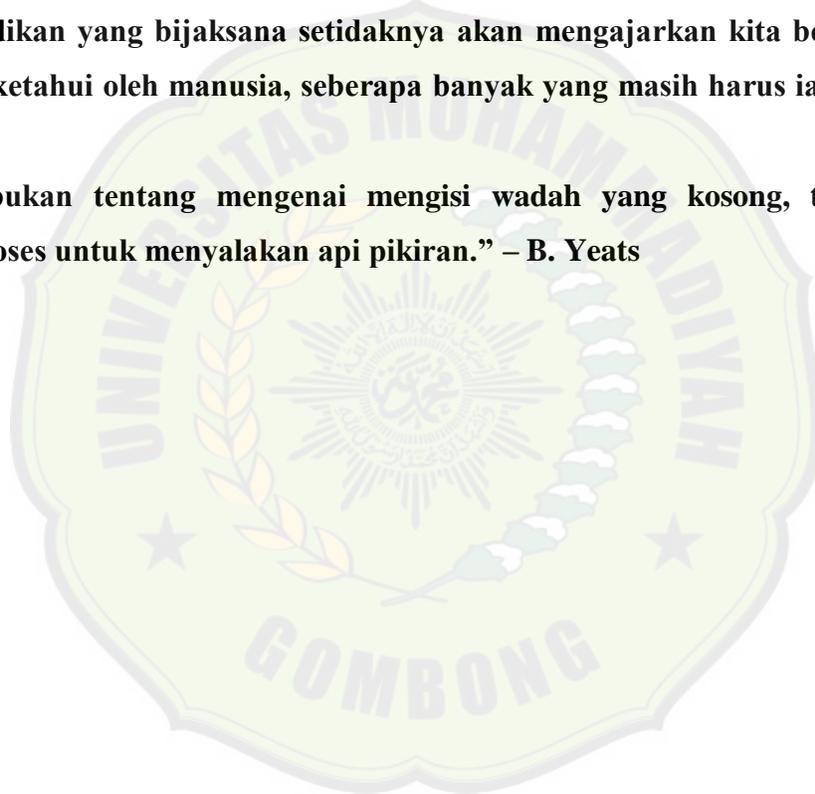
**Ancaman terbesar untuk sukses bukanlah kegagalan, melainkan rasa bosan. (*James Clear*)**

**Bukan karena kita berikir bahwa kita tahu segala hal tanpa mempertanyakan, Melainkan karena kita selalu mepertanyakan segala hal yang kita pikir kita tahu. (*Bossdarling*)**

**“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.” – Ralph Waldo Emerson**

**“Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari.” – Sir John Lubbock**

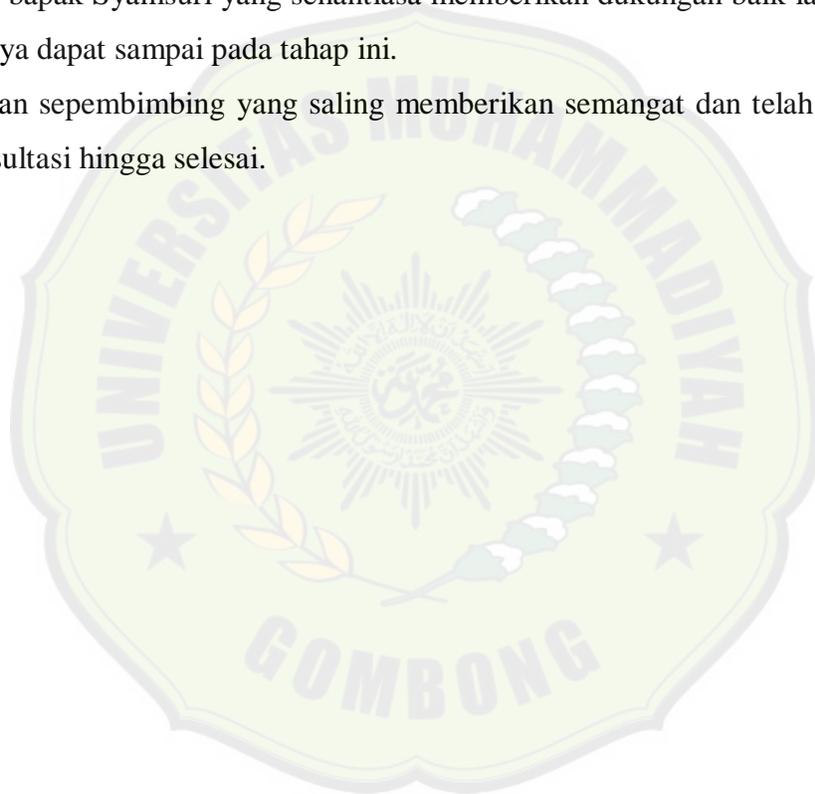
**“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.” – B. Yeats**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas Rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tersayang, bapak Supardiono dan ibu Zuwaeriyah yang senantiasa menyayangi, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
2. Teman-teman profesi ners yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan KIA ini.
3. Kakek saya bapak Syamsuri yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir maupun batin sehingga saya dapat sampai pada tahap ini.
4. Teman-teman sepembimbing yang saling memberikan semangat dan telah sabar menunggu giliran konsultasi hingga selesai.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Medis.....	8
a. Pengertian.....	8
b. Etiologi.....	8
c. Manifestasi Klinik.....	9
d. Patofisiologi.....	10
e. Pathway.....	12
f. Penatalaksanaan.....	14
2. Konsep Dasar Keperawatan.....	16
a. Pengertian.....	16
b. Faktor Penyebab.....	16
c. Data Mayor dan Minor.....	17
d. Penatalaksanaan.....	18

3. Asuhan Keperawatan.....	20
a. Fokus Pengkajian.....	20
1) Anamnesa.....	20
2) Pemeriksaan Fisik.....	22
3) Diagnosa Keperawatan.....	22
4) Intervensi Keperawatan.....	23
5) Implementasi Keperawatan.....	27
6) Evaluasi Keperawatan.....	28
B. Kerangka Konsep .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Subjek Kasus .....	31
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	31
D. Fokus Studi Kasus.....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Analisa Data dan Penyajian Data.....	34
H. Etika Studi Kasus .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Lahan Praktek.....	36
B. Ringkasan Proses Keperawatan .....	37
a. Diagnosa Keperawatan Berdasarkan SDKI.....	42
b. Rencana Asuhan Keperawatan .....	43
c. Implementasi Keperawatan.....	43
d. Evaluasi.....	50
e. Penerapan Tindakan Inovasi Keperawatan.....	53
C. Hasil Analisis Tindakan Inovasi Keperawatan.....	54
D. Pembahasan.....	56
a. Hasil Analisis Pengkajian .....	56
b. Hasil Analisis Masalahn Keperawatan Utama .....	58
c. Hasil analisis intervensi keperawatan pada pasien GGK.....	59

d. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesehatan didefinisikan sebagai kondisi yang balance atau seimbang dalam berbagai lingkup faktor seperti faktor keturunan, lingkungan dan pola hidupan seseorang sehari-hari bagaimana ia dalam mengkonsumsi makanan minuman, kebutuhan akan seks, pekerjaan, pengaturan istirahat dan tidur, serta pengelolaan emosi. Pada umumnya status kesehatan sangat dipengaruhi oleh status gizi dalam tubuh setiap orang, jika zat gizinya buruk maka status kesetannya pun ikut memburuk. (Santoso, 2012).

Kondisi ketidakseimbangan gizi dapat terjadi jika terus menerus mengkonsumsi makan makanan siap saji atau *fast food*. Anjuran normal asupan garam dalam tubuh yaitu <2,4 gram namun karena kebiasaan buruk mengkonsumsi makanan *fast food* kadar garam menjadi dua kali lebih tinggi dari aturan normal. Hal tersebutlah yang menjadi pemicu utama munculnya masalah hipertensi yang dianggap sebagai faktor utama pemicu rusaknya ginjal hingga timbul komplikasi gagal ginjal kronis (Anggraini, 2016).

Kemudian *Chronic Kidney Disease* atau ckd merupakan suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang sangat beragam, yang mana dapat mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang *irreversible* dan *pro gesif* dimana tubuh mengalami kegagalan dalam mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan serta elektrolit sehingga dapat dalam tubuh mengakibatkan timbulnya keluhan uremia (Black & Hawk dalam Dwy Retno Sulystianingsih, 2018).

Prevalensi gagal ginjal kronik semakin hari terus mengalami peningkatan, padahal penyakit gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang tergolong serius serta biaya pengobatannya yang cukup mahal. Adapun tindakan yang dilakukan pada pasien dengan gagal ginjal kronik yaitu dengan dilakukannya tindakan *dialisis* yang

berfungsi untuk menggantikan peran atau fungsi ginjal yang telah rusak (Arliza dalam Nita Permanasari, 2018).

Menurut (Delima, 2014) menegaskan bahwasanya penyakit gagal ginjal kronik baik pada tahap stadium awal maupun stadium akhir sama-sama memerlukan perawatan serta penanganan yang serius mengingat akan resiko dari penyakit ckd itu sendiri seperti resiko mengalami penyakit gangguan pada sistem kardiovaskuler yang tingkat kematiannya tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO diketahui bahwa angka penderita gagal ginjal pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 50%, adapun di negara Amerika prevalensi gagal ginjal mengalami hal yang sama terjadi peningkatan sebanyak 50% ditahun 2014. Diketahui berdasarkan data yang diperoleh di Amerika memperlihatkan jika terdapat kurang lebih 200.000 orang mengikuti terapi *dialisis* karena menderita gagal ginjal kronis yang artinya terdapat sebanyak 1.140 orang dalam satu juta orang amerika mengidap gagal ginjal (Widyastuti dalam Elisa, 2017).

Menurut (Pongsibidang, 2016) penyakit gagal ginjal didunia terus mengalami peningkatan berdasarkan data WHO diketahui bahwasanya penyakit gagal ginjal kronis berkontribusi penuh sebagai beban penyakit dunia dengan angka kematian hampir 850.000 tiap tahunnya. Gagal ginjal menjadi penyakit penyebab kematian yang ke-12 sebagai tanda cacatnya dunia.

Hasil penelitian oleh *Global Burden of Disease* di tahun 2010, menyatakan bahwasanya penyakit gagal ginjal dianggap sebagai penyebab terjadinya kematiann dan ada pada peringkat ke-27 dunia ditahun 1990, kemudian pada abad ke 18 mengalami peningkatan di tahun 2010. Diketahui bahwasanya >12 juta penduduk di dunia mendapatkan perawatan dialisis, serta hanya sekitar 10% yang benar-benar melakukan perawatan tersebut (Simatupang, 2019). Di negara Amerika Serikat prevalensi gagal ginjal mengalami peningkatan sebanyak 50% pada tahun 2016, data tersebut menunjukkan bahwa

setiap tahunnya terdapat 200.000 orang amerika yang mengikuti program *hemodialisis*, pada tahun 2017 terdapat lebih dari 26 juta orang atau sekitar 13 % dari populasi orang dewasa amerika serikat (Ratika, 2014).

Berdasarkan *Indonesia Renal Registry* menyatakan bahwa penderita gagal ginjal di Indonesia didapatkan data bahwa pada tahun 2007 sampai dengan 2014 tercatat ada 28.882 pasien penderita gagal ginjal, dimana sebanyak 17.193 pasien merupakan pasien baru, dan 11.689 merupakan pasien lama. Di Jawa Tengah sendiri tercatat sebanyak 3.363 pasien, dimana ada sekitar 2.192 pasien merupakan pasien baru, dan 1.171 merupakan pasien lama yang aktif berobat. Adapun penyebab tingginya angka gagal ginjal di Indonesia ialah penyakit hipertensi (IRR dalam Elisa, 2017).

Data di Indonesia, penyebab utama gagal ginjal kronis terbanyak adalah *glomerulus nefritis* atau peradangan yang terjadi di glomerulus, yaitu bagian ginjal yang berfungsi untuk menyaring zat sisa, kemudian penyebab ke dua adalah infeksi saluran kemih atau ISK, batu saluran kencing, nefropati diabetic atau gagal ginjal yang disebabkan oleh diabetes (Irwan, 2016). Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Milner, 2003) menyatakan bahwa presentase penyakit hipertensi sebesar 24%, pada Diabetes M iletus dengan persentase sebanyak 30%, *glomerulonhepritis* sebesar 17%, pada *chronic pyelomephritis* sebesar 5% sedangkan yang penyebabnya tidsk diketahui secara jelas sebesar 20%. Adapun faktor penyebab terjadinya gagal ginjal yang paling dominan adalah dari gaya hidup seperti kebiasaan buruk merokok, mengkonsumsi minuman bersuplemen maupun berenergi, konsumsi kafein yang berlebihan (Prandari, 2013).

Menurut hasil penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2015) diketahui bahwa fungsi utama ginjal adalah menjaga keseimbangan kadar air dalam tubuh, mengatur konsentrasi kadar natriun sulfat dalam darah serta menyeimbangkan asam basa dalam

tubuh. kadar garam dalam darah, mengatur keseimbangan asam basah darah. Terjadinya gagal ginjal kronis dapat mengakibatkan penumpukan ureum dalam darah sehingga menyebabkan munculnya *sindrom uremia*. *Sindrom uremia* itu sendiri didefinisikan sebagai penyebab terjadinya peradangan dalam saluran pencernaan sehingga tak jarang pada penderita gagal ginjal kronis mereka mengalami keluhan mual muntah serta *anoreksia* (Corwin, 2008).

Seorang perawat profesional harus memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, agar pasien mampu mengikuti dan memahami instruksi yang telah diberikan, agar dapat mengurangi resiko tingkat keparahan pada pasien dengan gagal ginjal (Mardiana, 2013).

Hirata et al. (2012) menjelaskan bahwa keluhan seperti mual muntah yang dialami oleh pasien gagal ginjal adalah sebab akibat dari proses perlambatan pengosongan dan juga adanya gangguan aktifitas mioelektrik pada bagian lambung penderita. Adapun sebab lain mengapa pasien gagal ginjal sering mual muntah ialah karena adanya proses retensi pengurangan racun-racun uremia dalam darah penderita. Pendapat Smeltzer (2010) menyatakan bahwasanya tingginya kadar ureum darah menimbulkan reaksi mual muntah pada pasien gagal ginjal.

Adapun peran perawat dalam merawat pasien dengan gagal ginjal kronik yaitu dengan memberikan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa medis yang ada dimulai dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pasien, kemudian memonitor ada atau tidaknya distensi vena leher, adanya ronki, *edema perifer*, penambahan berat badan yg tidak normal, selanjutnya mengecek atau tidaknya penumpukan cairan berlebih, memonitor intake dan *output* cairan secara berkala, mencatat *intake* dan *output* cairan jika terjadi adanya penurunan *output* cairan maka intervensi keperawatan yang harus diberikan adalah dengan membatasi asupan cairan dan melakukan kolaborasi dengan memberikan oksigen serta pemeriksaan laboratorium

(Nurarif, 2015).

Namun pada faktanya banyak sekali perawat yang kesulitan dalam menjalankan perannya tersebut dimana perawat harus membatasi asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronis khususnya yang memiliki masalah pada mereka yang rutin mengkonsumsi obat-obatan sehingga mengakibatkan membran mukosa menjadi kering seperti diuretik, maka dari itu pasien akan merasa haus terus menerus dan selalu ingin minum (Potter and Perry, 2010). Maka dari itu perawat harus mampu memberikan keyakinan kepada pasien terkait pentingnya mengontrol atau membatasi asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik (Wayiqrat, 2018).

Disinilah peran sesungguhnya seorang perawat berperan sebagai *support system* agar para penderita gagal ginjal kronis tetap bersemangat dan memiliki keinginan atau harapan sembuh yang tinggi dengan rutin melakukan cuci darah demi memperpanjang harapan hidupnya. Dimana kegiatan ini berlangsung dalam jangka panjang serta terus menerus dimana yang dibutuhkan oleh penderita gagal ginjal kronis adalah dukungan paliatif baik tidak hanya dari segi fisik saja melainkan juga dari aspek kebutuhan psikologis, spiritual, serta sosial (Hutagaol, 2016).

Salah satu upaya untuk mengurangi keluhan mual pada penderita gagal ginjal kronis adalah pemberian seduhan daun *peppermint*, seduhan daun *peppermint* nantinya diharapkan akan dapat menurunkan rasa mual pada pasien dengan gagal ginjal kronis. Hal tersebut didukung oleh teori yang menyatakan bahwasanya daun *peppermint* memiliki kandungan minyak atsiri yang bisa meredakan keluhan seperti mual muntah yang dialami oleh kebanyakan para penderita gagal ginjal kronis. Selain itu daun *peppermint* juga mengandung efek *karminatif* dibagian saluran cerna usus halus sehingga bisa meminimalisir rasa mual muntah (Banun et al., 2017).

Menurut hasil penelitian sebelumnya oleh Ridwan kamaluddin dan

Eva rahayupada yang berjudul yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan *hemodialisis* di rsud prof. Dr. Margono soekarjo purwokerto memperlihatkan bahwasanya sebanyak 67,3% penderita gagal ginjal kronis patuh pada aturan untuk membatasi asupan cairan dan sebagiannya lagi sebanyak 32,7% penderita ternyata tidak mematuhi aturan. Sehingga disini peran tenaga kesehatan sangatlah penting bagi pasien dengan gagal ginjal kronis, penerimaan informasi bagi pasien dan keluarga, serta rencana pengobatan selanjutnya sangat diperlukan untuk mengetahui tindakan yang harus diambil (Kamaluddin, 2009).

Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan dilapangan pada tanggal 11 September 2022 di ruangan perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo dari Bulan september hingga oktober 2022 diperoleh lebih dari 50 pasien yang telah dirawat dengan kasus dominan yaitu gagal ginjal kronis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal penyusunan karya ilmiah akhir dengan berjudul “asuhan keperawatan dengan diagnosa keperawatan *vomitus* pada pasien dengan *chronic kidney disease* (CKD) dan dengan pemberian inovasi intervensi terapi *non farmakologis* pemberian seduhan daun *peppermint* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo”.

#### B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan gagal ginjal kronis di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo.

#### C. Tujuan

##### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melakukan Asuhan Keperawatan *vomitus* pada klien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo
- b. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo
- c. Menganalisis hasil implementasi keperawatan pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo
- d. Menganalisis hasil evaluasi pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo
- e. Menganalisis hasil penerapan tindakan pemberian seduhan daun *peppermint* pada pasien GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Margono Soekarjo

#### D. Manfaat

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) , sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD).

2. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian / pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi pada penderita gagal ginjal kronis atau ckd

3. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang lebih mendalam terkait dengan cara pemberian Asuhan Keperawatan khususnya pada pasien dengan gagal ginjal kronis atau ckd

4. Bagi Klien

Menjadi informasi tambahan dengan masalah keperawatan dengan keluhan vomitus pada pasien dengan gagal ginjal kronis

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Menara Ilmu*, 14(01), 6–23.
- Alfira, Nadia, P. (2020). Efek Akupresur Pada Titik P6 dan ST36 Untuk Mencegah Post Operative Nausea and vomiting pada Pasien Laparatomi dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(1), 30–33.
- Dajak, M., Ignjatović, S., Stojimirović, B., Gajić, S., & Majkić-Singh, N. (2011). Evaluation of renal damage by urinary beta-trace protein in patients with chronic kidney disease. *Clinical Laboratory*, 57(1–2), 29–36.
- Ernati, L., Septiwi, C., & Nugroho, F. A. (2022). *Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis : Studi Fenomenologi Pengalaman Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis : Studi Fenomenologi*. 983–988.
- Febiola. (2020). *Clara Febiola\_191101100\_Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Hasanah, U., Hammad, H., & Rachmadi, A. (2020). Hubungan Kadar Ureum Dan Kreatinin Dengan Tingkat Fatigue Pada Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(2), 86–92. <https://doi.org/10.31964/jck.v8i2.158>
- Kurniati, D. (2017). *Kdk* 7.
- Lara Lintan. (2022). Penggunaan Aromaterapi Peppermint dalam Mengatasi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I pada Ny. R di PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6–26.
- Loho, I. K. A., Rambert, G. I., & Wowor, M. F. (2016). Gambaran kadar ureum pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.12658>
- Puspitasari, L., Mareta, S., & Thalib, A. (2021). Karakterisasi Senyawa Kimia Daun Mint (*Mentha sp.*) dengan Metode FTIR dan Kemometrik. *Sainstech Farma*, 14(1), 5–11. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/sainstechfarma/article/view/931>
- Ratnasari, Dewi & Isnaini, N. (2020). Hubungan Lama Hemodialisa dengan Status Nutrisi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 16–23.
- Redhono, D., Putranto, W., & Budiastuti, V. I. (2012). History taking/Anamnesis. *Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta/RSUD Dr Moewardi Surakarta*, 50(6), 3–6.
- Rohmani. (2013). Jurnal 6. In *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1, pp. 1–16).
- Siringoringo, P. A. (2020). Konsep Dasar Diagnosis Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit. In *Keperawatan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Siti Anisatun. (2014). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 2011, 9.
- TAMRIN, A. (2013). Naskah Publikasi Naskah Publikasi. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Tn, P., Gagal, W. D., & Kronik, G. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN DIET RENDAH GARAM DAN PROTEIN*. 4(September), 2701–2713.
- Trijayanti, 2016. (2021). *Elen Novianti Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga*

*Fakultas Ilmu Kesehatan.*

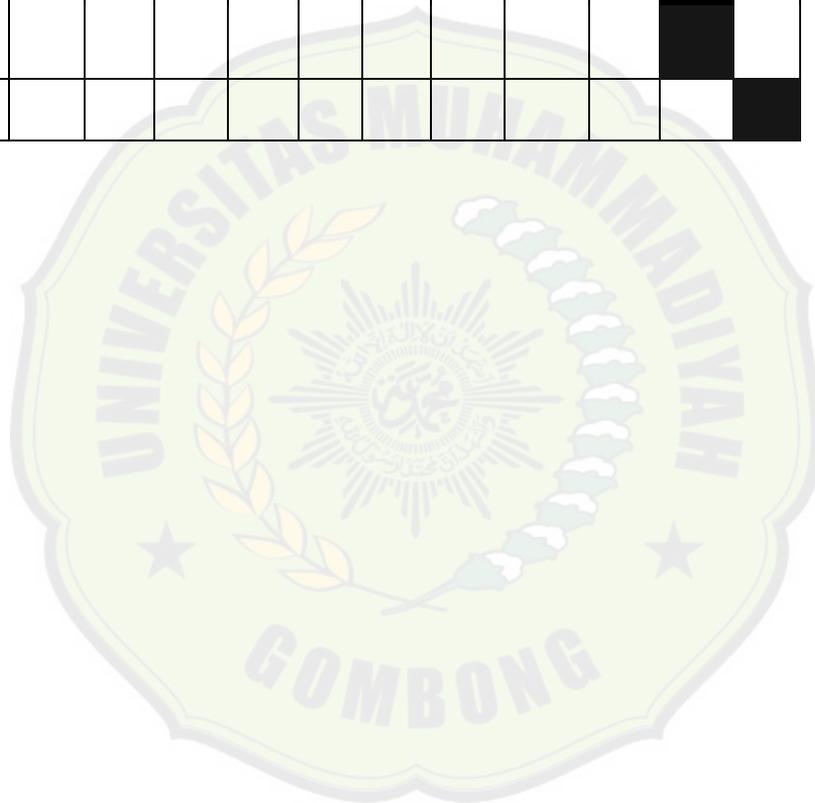
Yosali, M. A., & Siswanti, R. (2019). *Terapi Peppermint Terhadap Ibu Hamil*



**Lampiran 1 Jadwal Kegiatan**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners**

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan tema	■										
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■					
3	Ujian proposal					■	■	■				
4	Pengambilan data hasil penelitian								■	■		
5	Penyusunan hasil penelitian										■	
6	Ujian hasil peneliti											■





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN VOMITUS PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Nama : Habib Yusuf Bachtiar  
NIM : 2022030045  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 10%

Gombong, 1. September 2023

Pustakawan

  
(Dian Sulandariyah, S.I. Pust)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

### **Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan kami adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah akhir ners. Melalui lembar penjelasan ini, kami bermaksud memohon kerjasama Saudara untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian yang akan kami lakukan, melalui lembar pernyataan ini dimaksudkan untuk memberikan sedikit penjelasan sedikit mengenai apa yang akan kami laksanakan dalam prosesi penelitian nantinya, yaitu prosedur pemberian seduhan daun *peppermint* bagi pasien gagal ginjal dengan keluhan mual.

Kami sangat mengharapkan kesediaan Saudara untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian kami tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk kegiatan ilmiah, bukan dalam konteks yang menyimpang. Kesedian anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik peneliti serta tidak merugikan atau memberikan dampak negatif untuk Saudara. Selain itu, kami dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak akan melukai fisik maupun psikologi Saudara. Apabila terdapat sesuatu yang membuat Saudara terganggu selama penelitian, Saudara dapat sewaktu-waktu berhak untuk berhenti atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa adanya sanksi apapun. Partisipan berhak untuk mengetahui hasil penelitian setelah proses penelitian ini berakhir. Saudara dapat menanyakan lebih lanjut mengenai penelitian ini di alamat e-mail peneliti (asyanih3@gmail.com ) atau menghubungi langsung melalui SMS atau WhatsApp (085643596065)

Kami mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas kesediaan Saudara dalam pengisian kuesioner ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

#### Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul **“Asuhan Keperawatan Vomitus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Margono Soekarjo Purwokerto”** yang diteliti oleh :

Nama : Habib Yusuf Bachtiar

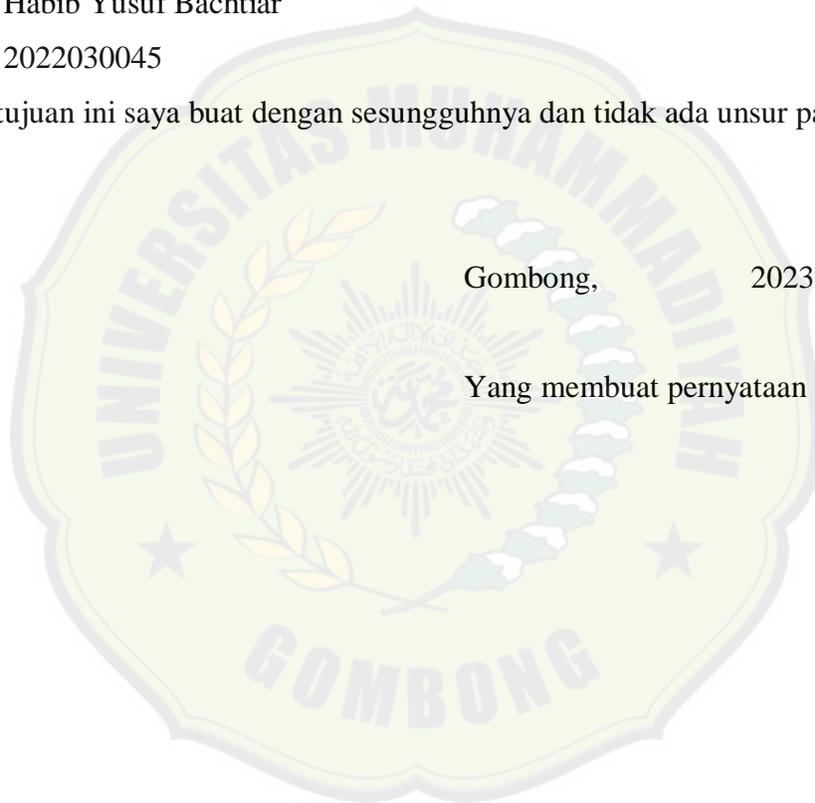
NIM : 2022030045

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2023

Peneliti,

Yang membuat pernyataan



## Lampiran 5 SOP

### STANDAR OPERASIONAL PEMBERIAN SEDUHAN DAUN *PEPPERMINT*

<b>Pengertian</b>	<p>Daun <i>peppermint</i> merupakan salah satu tanaman herbal tertua di dunia, daun mint mengandung minyak essensial seperti mentol dan menton serta senyawa flavonoid, penolic asid, triterpenes, vitamin C, provitamin A dan beberapa mineral fosfor, besi, kalsium (Sastrohamidjojo, 2014).</p> <p><i>Peppermint</i> mengandung minyak atsiri menthol memiliki efek karminatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran pencernaan sehingga mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual dan muntah (Tiran, 2008 dalam Pawitasari, Utami, dan Rahmalia 2014).</p>
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan perasaan lebih nyaman</li><li>2. Membantu mengatasi perasaan mual</li></ol>
<b>Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Daun <i>peppermint</i></li><li>2. Gelas</li><li>3. Tissue</li></ol>
<b>Indikasi</b>	Pasien gagal ginjal dengan vomitus
<b>Prosedur</b>	<p>A. Persiapan Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pastikan pasien dalam keadaan tenang dan tidak sedang dilakukan tindakan lain</li><li>2. Pastikan pasien dan keluarga mengerti tentang prosedur yang akan dilakukan</li></ol> <p>B. Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tissue</li><li>2. Gelas dengan seduhan daun <i>peppermint</i></li></ol> <p>C. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan peralatan</li><li>2. Identifikasi kondisi pada pasien</li><li>3. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau handsanitizer</li></ol> <p>D. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berikan salam pada pasien</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Perkenalkan diri</li><li>3. Tanya kondisi pasien saat itu</li><li>4. Jelaskan maksud dan tujuan</li><li>5. Jelaskan manfaat dari prosedur yang akan dilaksanakan</li><li>6. Memposisikan pasien senyaman mungkin</li><li>7. Berikan seduhan daun <i>peppermint</i>, berikan penjelasan bahwa seduhan daun <i>peppermint</i> dapat diminum 3x dalam satu minggu</li><li>8. Observasi selama 30 menit setelah pemberian seduhan daun <i>peppermint</i></li><li>9. Kaji skor INVR berdasarkan wawancara singkat</li><li>10. Catat tindakan yang telah dilakukan</li><li>11. Berpamitan</li></ol> <p>E. Tahap Post Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan <i>handsanitiser</i></li></ol>
--	---

## Lampiran 6 FORM INVR

### FORM INDEXS NAUSEA VOMITING AND RETCHING

No. Penelitian :  
 Nama :  
 Umur :  
 Usia kehamilan :

Petunjuk

Berikan tanda( ) pada kotak yang paling sesuai dengan pengalaman mual muntah

No	Kejadian mual dan muntah	Skor			
		4	3	2	1
1	Dalam 12 jam terakhir saya muntah sebanyak...	<input type="checkbox"/> 7 atau >	<input type="checkbox"/> 5-6	<input type="checkbox"/> 3-4	<input type="checkbox"/> 1-2
2	Dalam 12 jam terakhir, dari adanya rasa muntah, saya merasakan ketidaknyamanan yang...	<input type="checkbox"/> Sangat berat	<input type="checkbox"/> Berat	<input type="checkbox"/> Sedang	<input type="checkbox"/> Ringan
3	Dalam 12 jam terakhir, dari muntah-muntah yang saya alami, saya merasakan rasa tidak nyaman yang...	<input type="checkbox"/> Sangat berat	<input type="checkbox"/> berat	<input type="checkbox"/> Sedang	<input type="checkbox"/> Ringan
4	Dalam 12 jam terakhir, saya merasa mual atau rasa tidak enak pada perut...	<input type="checkbox"/> Lebih dari 6 jam	<input type="checkbox"/> 4-6 jam	<input type="checkbox"/> 2-3jam	<input type="checkbox"/> Kurang dari 1 jam
5	Dalam 12 jam terakhir, rasa mual/tidak enak pada perut saya merasakan rasa tidak nyaman yang...	<input type="checkbox"/> Sangat berat	<input type="checkbox"/> Berat	<input type="checkbox"/> Sedang	<input type="checkbox"/> Ringan
6	Dalam 12 jam terakhir, tiap kali muntah sebanyak...	<input type="checkbox"/> Sangat banyak (3 gelas atau >)	<input type="checkbox"/> Banyak 2-3 gelas	<input type="checkbox"/> Sedang 1-1 gelas)	<input type="checkbox"/> Sedikit >1/2 gelas
7	Dalam 12 jam terakhir, saya merasa mual atau rasa tidak enak pada perut sebanyak... kali	<input type="checkbox"/> 7 atau >	<input type="checkbox"/> 5-6	<input type="checkbox"/> 3-4	<input type="checkbox"/> 1-2
8	Dalam 12 jam terakhir, saya muntah namun tidak mengeluarkan apa-apa sebanyak... kali	<input type="checkbox"/> 7 atau >	<input type="checkbox"/> 5-6	<input type="checkbox"/> 3-4	<input type="checkbox"/> 1-2

(sumber: Runiari, 2011)

Keterangan indeks rhodes: untuk mengetahui keadaan mual dan muntah menggunakan rhodes indeks. Indeks nause, vomiting and retching (INVR) memiliki 8 item pengkajian. Rentang skor berkisar dari 0 sampai 32.

1-8= mual-muntah ringan  
 9-16= mual muntah sedang  
 17-24= mual muntah berat  
 25-32= mual-muntah buruk

**Lampiran 7 Lembar Observasi Pemberian Seduhan Daun *Peppermint***

No	Nama	Pemberian seduhan daun <i>peppermint</i> (3x dalam 1 minggu)					
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							



## Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Habib Yusuf Bachtiar  
NIM : 2022030045  
Pembimbing : Irmawan Andri, S.Kep.Ns.,M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
24 Oktober 2022	Pengajuan judul KIA+Revisi judul KIA		
21 November 2022	Konsul BAB 1		
23 November 2022	Konsul revs BAB 1		
28 November 2022	Revisi BAB 1 sesuai masukan		
12 Januari 2023	Konsul Revisi BAB 1 (ACC)		
14 Januari 2023	Konsul KIA BAB 2 3		
18 Januari 2023	Konsul revisi KIA BAB 2 3 sesuai masukan		
2 Februari 2023	Revisi KIA BAB 23 sesuai masukan		



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Habib Yusuf Bachtiar

NIM : 2022030045

Pembimbing : Irmawan Andri, S.Kep.Ns.,M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
10 Februari 2023	Revisi KIA BAB 2 3		
18 Februari 2023	Konsul BAB 2 3 sesuai masukkan		
6 Maret 2023	ACC KIA BAB 1 2 3		
12 Maret 2023	Uji Turnitin		
9 Agustus 2023	Konsul KIA BAB 4 5		
12 Agustus 2023	Revisi KIA BAB 4 5 sesuai masukkan		
25 Agustus 2023	Revisi KIA BAB 3 4 5 Sesuai masukkan		
28 Agustus 2023	ACC KIA BAB 1 2 3 4 5		
20 September 2023	Konsul Abstrak KIA bahasa indonesia dan Inggris		